



**TRANSFORMASI KAPABILITAS KADER KESEHATAN UKS MELALUI PROGRAM  
TRAINING OF TRAINERS (TOT) DI SMA SULTAN AGUNG 3 SEMARANG**

**CAPABILITY TRANSFORMATION OF UKS HEALTH CADRES THROUGH A  
TRAINING OF TRAINERS (TOT) PROGRAM AT SULTAN AGUNG 3 SEMARANG  
HIGH SCHOOL**

**Firmansyah Kholiq Pradana PH<sup>1\*</sup>, Muhammad Iqbal<sup>2</sup>, Erina Riski Dwi Nurcahyani<sup>3</sup>,  
Dewi Rahmawati<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup> Universitas Dian Nuswantoro

\* firmansyah.kholiq@dsn.dinus.ac.id

**Abstrak:** SMA Sultan Agung 3 Semarang memiliki potensi besar untuk menjadi contoh dalam pelaksanaan program kesehatan sekolah yang efektif. Untuk meningkatkan kapabilitas kader kesehatan UKS, perlu dilakukan program Pelatihan Pelatih (Training of Trainers/TOT) yang komprehensif. TOT bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada kader kesehatan agar memiliki pengetahuan dan keterampilan memadai dalam melaksanakan program UKS, khususnya dalam pencegahan stunting melalui perbaikan gizi remaja putri. Program TOT ini diharapkan dapat menciptakan kader kesehatan yang kompeten dan mampu menjadi agen perubahan dalam upaya meningkatkan kesehatan dan gizi remaja putri, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada penurunan angka stunting di Indonesia. Pelaksanaan pelatihan TOT di SMA Sultan Agung 3 Semarang dilakukan selama tiga hari, mulai 8-10 Juni 2024, melibatkan serangkaian langkah yang terstruktur. Langkah-langkah ini mencakup perencanaan program, identifikasi kebutuhan siswa melalui FGD, penyusunan media pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pelatihan, evaluasi pelatihan, dan tindak lanjut. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, yang terbukti efektif dalam meningkatkan kapabilitas kader kesehatan UKS. Pelatihan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan derajat kesehatan siswa di SMA Sultan Agung 3 Semarang dan menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya cegah stunting.

**Kata Kunci:** *Training of Trainers, Kader Kesehatan UKS, Sekolah Menengah Keatas*

**Abstract:** *Sultan Agung 3 High School Semarang has significant potential to become a model for the effective implementation of school health programs. To enhance the capabilities of UKS health cadres, a comprehensive Training of Trainers (TOT) program is necessary. The TOT aims to provide health cadres with sufficient knowledge and skills to implement the UKS program, particularly in preventing stunting through improved nutrition for adolescent girls. This TOT program is expected to create competent health cadres who can act as agents of change in efforts to improve the health and nutrition of adolescent girls, ultimately contributing to the reduction of stunting rates in Indonesia. The TOT training at Sultan Agung 3 High School Semarang was conducted over three days, from June 8-10, 2024, involving a series of structured steps. These steps included program planning, identifying student needs through FGD, preparing learning materials, conducting training activities, evaluating the training, and follow-up actions. The training results showed a significant improvement in participants' understanding and skills, proving to be effective in enhancing the capabilities of UKS health cadres. This training is expected to contribute to improving the health status of students at Sultan Agung 3 High School Semarang and become a model for other schools in stunting prevention efforts.*

**Keywords:** *Training of Trainers, UKS Health Cadres, High School*

Received	Revised	Published
11 Juni 2024	10 Juli 2024	15 Juli 2024

## Pendahuluan

Sekolah Menengah Atas Sultan Agung 3 Semarang memiliki tantangan dalam mengembangkan kemampuan kader kesehatan untuk mendukung program kesehatan sekolah. Salah satu program penting yang perlu didukung oleh kader kesehatan di sekolah adalah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Berdasarkan pedoman pelaksanaan UKS dari Kementerian Kesehatan, UKS memiliki tiga program pokok, yaitu TRIAS UKS yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sehat. Implementasi yang efektif dari TRIAS UKS sangat penting dalam meningkatkan kesehatan siswa dan mencegah masalah kesehatan seperti stunting.

Stunting merupakan masalah kesehatan yang signifikan di Indonesia. Program penanggulangan stunting diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021, yang menargetkan penurunan prevalensi stunting menjadi 14% pada tahun 2024. Namun, di Jawa Tengah, prevalensi stunting masih berada pada angka 20,7% pada tahun 2023, menunjukkan bahwa upaya penanggulangan stunting masih perlu ditingkatkan (Kemenkes RI, 2023). Penurunan angka stunting tidak akan maksimal jika hanya diatasi pada anak yang sudah mengalami stunting, melainkan harus dimulai dengan perbaikan gizi remaja putri sebagai calon ibu masa depan (Pradana PH, Sriatmi and Kartini, 2022).

Sasaran program penanganan stunting mencakup remaja putri, calon pengantin, ibu hamil dan menyusui, serta bayi dan balita. Remaja putri memegang peranan penting dalam perbaikan kualitas keturunan jangka panjang. Namun, dalam praktiknya, intervensi cegah stunting pada remaja putri, seperti konsumsi tablet tambah darah, sering kali tidak diikuti dengan perubahan perilaku yang diharapkan (Siampa *et al.*, 2022). Berdasarkan survei, banyak remaja putri tidak mengetahui fungsi tablet tambah darah terkait dengan pencegahan stunting (Fentiana, Tambunan and Ginting, 2022).

SMA Sultan Agung 3 Semarang, dengan lokasi strategisnya di pusat Kota Semarang, memiliki potensi besar untuk menjadi contoh dalam pelaksanaan program kesehatan sekolah yang efektif. Dalam upaya untuk meningkatkan kapabilitas kader kesehatan UKS, perlu dilakukan program Pelatihan Pelatih (Training of Trainers/TOT) yang komprehensif. TOT dirancang untuk memberikan pelatihan kepada kader kesehatan, sehingga mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan program UKS, khususnya dalam pencegahan stunting dini melalui perbaikan gizi remaja putri.

Namun, capaian TRIAS UKS di SMAI SULA 3 saat ini masih kurang lengkap, seperti yang ditunjukkan studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan metode checklist fungsi tirus UKS dimana kelengkapan ceklis yang masih banyak tidak terpenuhi. Untuk itu, peningkatan kapabilitas kader kesehatan di sekolah menjadi sangat penting agar program UKS dapat dilaksanakan dengan baik dan sekolah menjadi tempat yang dapat meningkatkan derajat kesehatan peserta didik (Raudiah, Lumongga Lubis and Moriza, 2019).

SMA Sultan Agung 3 Semarang memiliki visi sebagai lembaga pendidikan menengah umum Islam terkemuka dalam pendidikan, pendalaman, dan penghayatan nilai-nilai Islam, serta penguasaan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mempersiapkan kader-kader generasi Khaira Ummah. Dengan misi menyelenggarakan pendidikan menengah umum Islam yang berkualitas, mengembangkan konsep operasional kader generasi Khaira Ummah,

mengembangkan kualitas bahan ajar, sistem, metode, dan teknologi pendidikan, serta membangun kualitas guru profesional, SMAI SULA 3 berkomitmen untuk menciptakan budaya sekolah Islami dan menjadikan kemajuan peserta didik sebagai pusat orientasi.

Untuk meningkatkan kemampuan kader kesehatan dalam program UKS, diperlukan pelaksanaan program Pelatihan Pelatih (Training of Trainers/TOT) yang menyeluruh. Program TOT ini bertujuan untuk membekali kader kesehatan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan program UKS secara efektif. Fokus utama dari pelatihan ini adalah pencegahan stunting dini melalui peningkatan gizi pada remaja putri. Dengan mengikuti pelatihan ini, kader kesehatan diharapkan dapat menerapkan strategi perbaikan gizi yang tepat dan melakukan intervensi yang efektif untuk mencegah stunting. Selain itu, TOT juga memberikan keterampilan komunikasi dan manajemen yang diperlukan untuk menyebarkan pengetahuan dan praktik terbaik kepada masyarakat luas. Berdasarkan penelitian (Kurniawati *et al.*, 2022). program ini dirancang untuk menciptakan kader kesehatan yang kompeten dan mampu menjadi agen perubahan dalam upaya meningkatkan kesehatan dan gizi remaja putri, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada penurunan angka stunting di Indonesia.

Program TOT di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang bertujuan untuk mentransformasi kapabilitas kader kesehatan UKS sehingga mereka dapat berperan lebih aktif dan efektif dalam melaksanakan TRIAS UKS. Pelatihan ini akan melibatkan berbagai pihak lintas sektor, termasuk tenaga kesehatan, guru, dan pihak terkait lainnya. Dengan peningkatan kapabilitas kader kesehatan melalui TOT, diharapkan program UKS di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang dapat menjadi model yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain dalam upaya cegah stunting dan meningkatkan kesehatan siswa secara keseluruhan.

## **Metode**

Pelaksanaan pelatihan Training of Trainers (TOT) bagi kader kesehatan UKS di SMA Sultan Agung Semarang dilakukan selama 3 hari, mulai tanggal 8-10 Juni 2024, melibatkan serangkaian langkah yang terencana dan terstruktur. Berikut adalah langkah-langkah rinci dalam pelaksanaannya:

1. Perencanaan Program: Langkah pertama adalah perencanaan program secara menyeluruh. Ini melibatkan identifikasi tujuan pelatihan dan pendampingan, penentuan materi yang akan diajarkan, serta penyusunan jadwal kegiatan. Tujuan utama pelatihan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan UKS dalam menjalankan tugas mereka, terutama dalam pencegahan stunting dini.

2. Identifikasi Kebutuhan Siswa: Setelah tujuan program ditetapkan, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi kebutuhan siswa melalui Focus Group Discussion (FGD). FGD ini melibatkan siswa, guru, dan tenaga kesehatan untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan spesifik dan tantangan yang dihadapi dalam program UKS.

3. Penyusunan Media Pembelajaran: Berdasarkan tujuan dan kebutuhan siswa, metode pembelajaran yang sesuai dipilih. Ini bisa mencakup ceramah, diskusi kelompok, simulasi, permainan peran, atau kegiatan praktis lainnya yang mengaktifkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Media pembelajaran juga disiapkan untuk mendukung penyampaian materi,

seperti slide presentasi, modul pelatihan, dan alat peraga.

4. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan: Kegiatan pelatihan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kader kesehatan sekolah dikumpulkan dalam suatu ruangan untuk diberikan materi tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) kinerja kader kesehatan dan materi pencegahan stunting dini melalui remaja putri. Pelatihan ini dilakukan oleh tenaga ahli yang berkompeten di bidang kesehatan dan pendidikan.

5. Evaluasi Pelatihan: Setelah pelatihan selesai, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program. Evaluasi ini meliputi penilaian terhadap pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh peserta, serta umpan balik dari peserta mengenai materi dan metode pelatihan yang digunakan. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa tujuan pelatihan telah tercapai.

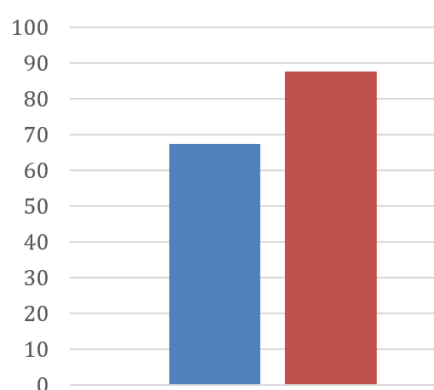
6. Tindak Lanjut : Berdasarkan hasil evaluasi, tindak lanjut dilakukan untuk meningkatkan program di masa depan. Ini bisa mencakup penyesuaian materi, metode pembelajaran, atau jadwal kegiatan untuk lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Tindak lanjut ini juga melibatkan monitoring dan pendampingan berkelanjutan kepada kader kesehatan UKS untuk memastikan implementasi pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh.

Dengan melalui serangkaian langkah tersebut, pelaksanaan pelatihan Training of Trainers (TOT) bagi kader kesehatan UKS di SMA Sultan Agung Semarang dapat menjadi lebih terarah dan efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kapabilitas kader kesehatan UKS sehingga mereka dapat berperan lebih aktif dan efektif dalam pencegahan stunting dini dan meningkatkan derajat kesehatan siswa di sekolah.

## Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program Training of Trainers (TOT) di SMA Sultan Agung Semarang berhasil dilaksanakan pada 8-10 Juni 2024 dengan melibatkan 30 siswa yang sebagian besar aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan kader kesehatan sekolah dalam upaya pelayanan kesehatan, khususnya pencegahan stunting dini melalui remaja putri. Selama tiga hari pelatihan, peserta diberikan materi mengenai Standard Operating Procedure (SOP) kinerja kader kesehatan, teknik pencegahan stunting dini, dan keterampilan praktis dalam pelayanan kesehatan sekolah. Sebelum pelatihan, peserta mengikuti sesi pre-test untuk mengukur pengetahuan awal mereka. Setelah pelatihan, sesi post-test dilakukan untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta.

Sebelum dan sesudah pelatihan, peserta diberikan kuesioner untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi TOT. Hasilnya adalah sebagai berikut:



Dari tabel di atas, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta setelah mengikuti TOT. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan. Analisis deskriptif dari hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa: Nilai rata-rata pre-test peserta adalah 67,5. Nilai rata-rata post-test peserta meningkat menjadi 87,6. Terdapat peningkatan nilai pada 27 dari 3 peserta (90%).

Hasil ini menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan setelah mengikuti pelatihan TOT. Peserta yang memiliki nilai pre-test lebih rendah cenderung menunjukkan peningkatan yang lebih besar, sementara peserta dengan nilai pre-test yang sudah tinggi tetap menunjukkan peningkatan meskipun tidak sebesar peserta lainnya.

Analisis deskriptif dari hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test peserta adalah 67,5, sementara nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 87,6. Peningkatan nilai terjadi pada semua 27 dari 3 peserta (90%) yang menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan setelah pelatihan. Peserta dengan nilai pre-test lebih rendah cenderung mengalami peningkatan yang lebih besar, sedangkan peserta dengan nilai pre-test tinggi tetap menunjukkan peningkatan, meskipun tidak sebesar yang lainnya.

Grafik hasil menunjukkan mayoritas peserta mengalami peningkatan nilai setelah pelatihan TOT, yang menandakan peningkatan kapabilitas mereka sebagai kader kesehatan UKS. Peningkatan nilai ini mengindikasikan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam upaya pelayanan kesehatan di sekolah (Hoeronis, 2021).

Pelatihan TOT terbukti efektif dalam meningkatkan kapabilitas kader kesehatan UKS. Analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata pre-test peserta adalah 67,5, sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 87,6. Semua peserta mengalami peningkatan nilai, yang menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan. Hasil ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif yang menyatakan bahwa partisipasi aktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Penelitian ini sejalan dengan beberapa studi sebelumnya yang menunjukkan efektivitas program TOT dalam meningkatkan kapabilitas peserta. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Hollanda (2023) menunjukkan bahwa program TOT efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan di sekolah dasar di Surabaya. Dalam penelitian tersebut, peserta yang mengikuti program TOT mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan setelah mengikuti pelatihan. Hasil ini konsisten dengan temuan pada kader kesehatan Kota Bima, di mana peserta

mengalami peningkatan nilai pre-test dan post-test setelah mengikuti program TOT (Syaiful, Martiningsih and Edy Swandayani, 2022).

Hasil pengabdian ini membuktikan bahwa program TOT yang dilaksanakan mampu meningkatkan kapabilitas kader kesehatan UKS secara signifikan. Peningkatan nilai pre-test dan post-test menunjukkan bahwa peserta mampu memahami materi yang diberikan dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam praktik (Marlina *et al.*, 2023). Hal ini sesuai dengan tujuan pelatihan, yaitu meningkatkan keterampilan kader kesehatan dalam pencegahan stunting dini melalui remaja putri. Dampak dari pelatihan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan derajat kesehatan siswa di SMA Sultan Agung Semarang dan menjadikan kader kesehatan sebagai contoh serta promotor di lingkungan sekolah.

Hasil pre-test menunjukkan variasi pemahaman awal peserta, dengan skor berkisar antara 10 hingga 70. Setelah pelatihan, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan, dengan skor berkisar antara 50 hingga 90. Data ini menunjukkan bahwa pelatihan TOT berhasil meningkatkan kapabilitas kader kesehatan sekolah secara signifikan, sehingga mereka lebih siap menjalankan peran dalam upaya pelayanan kesehatan dan pencegahan stunting di lingkungan sekolah.



**Gambar 1.** Proses Pelatihan TOT

Selama pelatihan TOT, peserta diberikan materi mengenai Standard Operating Procedure (SOP) kinerja kader kesehatan, teknik pencegahan stunting dini, dan keterampilan praktis dalam pelayanan kesehatan sekolah. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka sebagai kader kesehatan (Angelina *et al.*, 2020). Hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, yang menunjukkan bahwa materi pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan kapabilitas kader kesehatan.

Peningkatan kapabilitas kader kesehatan melalui program TOT sejalan dengan teori

pembelajaran aktif yang menyatakan bahwa partisipasi aktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa TOT merupakan metode efektif dalam membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka secara efektif (Kurniawati *et al.*, 2022).

Peningkatan kapabilitas kader kesehatan melalui program TOT di SMA Sultan Agung Semarang diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan derajat kesehatan siswa di sekolah. Kader kesehatan yang telah dilatih diharapkan dapat menjadi contoh dan promotor di lingkungan sekolah. Dengan meningkatkan keterampilan kader kesehatan dalam pencegahan stunting dini melalui remaja putri, program TOT diharapkan dapat membantu mengurangi prevalensi stunting di kalangan remaja putri di sekolah.

Dampak jangka panjang dari program TOT di SMA Sultan Agung Semarang diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan derajat kesehatan siswa secara keseluruhan. Kader kesehatan yang telah dilatih dapat memainkan peran penting dalam mengedukasi siswa lain mengenai pentingnya edukasi dan pencegahan stunting dini. Selain itu, kader kesehatan juga diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mendorong perilaku sehat di lingkungan sekolah.



**Gambar 2.** Penjelasan Materi Menggunakan Media



**Gambar 3.** Pengisian Post Test

### **Kesimpulan**

Program Training of Trainers (TOT) di SMA Sultan Agung Semarang terbukti efektif dalam meningkatkan kapabilitas kader kesehatan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan TOT. Meskipun penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, hasilnya konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas program TOT dalam meningkatkan kapabilitas peserta. Dengan demikian, program TOT diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan derajat kesehatan siswa di SMA Sultan Agung Semarang dan menjadikan kader kesehatan sebagai promotor di lingkungan sekolah.

### **Referensi**

Angelina, R. *et al.* (2020) 'Peningkatan kinerja kader kesehatan melalui pelatihan kader posyandu di Desa Babakan Kecamatan Ciparay 2019', *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(2), pp. 68–76.

Fentiana, N., Tambunan, F. and Ginting, D. (2022) 'Stunting, Pemeriksaan Kehamilan Dan Konsumsi Tablet Tambah Darah Ibu Hamil Di Indonesia: Analisis Data Riskesdas 2013', *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 7(2), pp. 133–138. Available at: <https://doi.org/10.51143/jksi.v7i2.351>.

Hoeronis, S.M.S.L.O.I. (2021) 'PENERAPAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU DALAM MENCEGAH PENULARAN COVID-19 DI SEKOLAH DASAR KEC. MANONJAYA KAB. TASIKMALAYA', *Jurnal ABDIMAS*, 2(1), pp. 56–62.

Hollanda, G.H. *et al.* (2023) 'Peningkatan Derajat Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD IT Al Uswah melalui Program Training of Trainer (ToT)', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pesisir*, pp. 24–30. Available at: <https://doi.org/10.30649/jpmp.v2i2.95>.

Kemendes RI (2023) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*, Kementerian Kesehatan



Republik Indonesia.

Kurniawati, E.M. *et al.* (2022) 'Pengembangan Training of Trainer (TOT) Kesehatan Reproduksi dan Psikologi pada Santriwati sebagai Upaya Pengurangan Kasus Pernikahan Dini di Sumenep Madura', *PASAI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), pp. 30–36. Available at: <https://doi.org/10.58477/pasai.v1i2.35>.

Marlina, M. *et al.* (2023) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe', *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 10(1), pp. 31–44. Available at: <https://doi.org/10.36743/medikes.v10i1.368>.

Pradana PH, F.K., Sriatmi, A. and Kartini, A. (2022) 'The CIPP Model of Stunting Management Program During Covid-19 Pandemic in Semarang City', *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 10(2), pp. 150–160. Available at: <https://doi.org/10.14710/jgi.10.2.150-160>.

Raudiah, Lumongga Lubis, N. and Moriza, T. (2019) 'Analisis pelaksanaan TRIAS Usaha Kesehatan Sekolah dalam penyampaian informasi kesehatan reproduksi remaja SMP', *Jurnal Jumantik*, 5(1), pp. 99–110.

Siampa, I.T.A. *et al.* (2022) 'Upaya Pencegahan Stunting Melalui Edukasi dan Pemberian Tablet Tambah Darah pada Sasaran Kunci di Desa', *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), pp. 174–183. Available at: <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i2.914>.

Syaiful, S., Martiningsih, M. and Edy Swandayani, R. (2022) 'Pelatihan Training Of Trainer Kader Penyuluh Kesehatan Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan Di Kelurahan Kolo Kota Bima', *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(3), pp. 865–873. Available at: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i3.5651>.